

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh likuiditas, leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menjelaskan bahwa bertambah atau berkurangnya likuiditas belum mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya pertumbuhan laba perusahaan.
2. Leverage memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh terhadap menurunnya pertumbuhan laba perusahaan karena tingginya leverage yang harus menanggung pembayaran beban bunga atas hutang yang digunakan. Semakin tinggi leverage yang dimiliki maka terjadi penurunan dalam porolehan laba perusahaan.
3. Aktivitas memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menjelaskan semakin tinggi aktivitas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula porelahan laba yang

didapatkan oleh perusahaan karena efektivitas perputaran persediaan yang baik.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini untuk perusahaan maupun untuk peneliti selanjutnya adalah:

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Tingginya tingkat leverage yang diproksikan kedalam *debt to asset ratio* dikarenakan nilai hutang yang digunakan terbilang tinggi dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, seharusnya pihak manajemen menggunakan dana hutang tersebut secara efisien dan efektif dengan membeli aset produktif tertentu (seperti mesin dan peralatan) dalam kegiatan operasional yang dapat menunjang penjualan sehingga perolehan laba perusahaan lebih besar atas aktiva yang dibiayai oleh hutang atau perusahaan dapat membiayai ekspansi bisnis perusahaan guna mendapatkan peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan perolehan laba.
- b. Pada tingkat aktivitas yang diproksikan ke dalam *inventory turnover* perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki tingkat persediaan dan perputaran yang selalu berada dalam kondisi yang seimbang. Jika nilai perputaran persediaan adalah kecil maka akan terjadi penumpukan barang dalam jumlah banyak oleh karena itu perusahaan harus mengurangi jumlah barang yang diproduksi.

Sedangkan jika perputaran persediaan terlalu tinggi maka jumlah barang yang tersimpan di gudang akan kecil, sehingga jika terdapat kejadian diluar perhitungan seperti gagal panen, bencana alam, kekacauan stabilitas politik dan keamanan serta kejadian lainnya. Maka ini bisa mengganggu aktivitas produksi perusahaan yang berpengaruh pada sisi penjualan serta perolehan laba. Dengan begitu pihak manajemen perlu menjaga keseimbangan dengan baik yaitu dengan memahami kondisi pasar saat ini dan yang akan datang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, sebaiknya peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan variabel yang sudah digunakan pada penelitian ini tetapi dapat menambahkan variabel yang lebih beragam lainnya, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan pada hasil *R square* adalah 17,3% yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan laba nilainya masih cukup kecil. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lain dengan harapan akan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya.